

**PERSPEKTIF DAN PERILAKU ORANG TUA TERKAIT COVID-19
PADA ANAK DI KECAMATAN MARGADANA
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



LAPORAN PENELITIAN

Sebagai Salah Satu bentuk Pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi

Oleh:

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH | 05.013.157 |
| 2. Ners., Candra Andodo, S.Kep., M.Kep | 09.020.457 |

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
KOTA TEGAL
Agustus 2021**

**SK Direktur Nomor: 098.05/PHB/V/2021 Tanggal 31 Mei 2021
Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Nomor:
020.16/P3M.PHB/V/2021 Tanggal 6 Mei 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

LAPORAN PENELITIAN

**PERSPEKTIF DAN PERILAKU ORANGTUA TERKAIT COVID-19
PADA ANAK DI KECAMATAN MARGADANA**

Sebagai Salah Satu Bentuk Pengamalan Tridharma Perguruan Tinggi

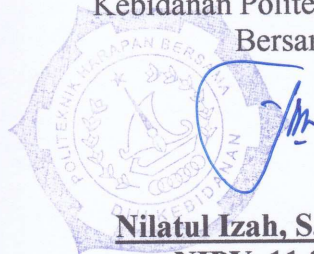
Oleh:

1. Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH (05.013.157)
2. Ners. Candra Andodo, S.Kep, M.Kep (09.020.457)

Tegal, Agustus 2021

Menyetujui,

Ketua Program Studi D III
Kebidanan Politeknik Harapan
Bersama



Nilatul Izah, S.ST, M.Keb
NIPY. 11.009.061

Ketua P3M
Politeknik Harapan Bersama



Kusnadi, M.Sc
NIPY. 04.0115.217

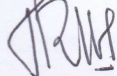
HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN**

- 1. Judul** : PERSPEKTIF DAN PERILAKU ORANG TUA TERKAIT COVID-19 PADA ANAK DI KECAMATAN MARGADANA
- 2. Ketua Peneliti**
- a. Nama Lengkap : Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH
 - b. NIDN : 0604029003
 - c. NIPY : 05.013.157
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Diploma III Kebidanan
 - f. Alamat e-mail : ratih.sakti@poltektegal.ac.id
- 3. Jumlah Anggota** : 1
- Nama Anggota 1 : Ns. Candra Andodo, M.Kep
- Biaya Penelitian : Rp.3,157,000

Tegal, Agustus 2021

Reviewer 1



IROMA MAULIDA, SKM, M.Epid

NIPY. 10.009.058

Menyetujui,

Ketua Prodi DIII Kebidanan
Politeknik Harapan Bersama




NILATUL IZAH, S.ST, M.Keb

NIPY. 11.009.061

Mengetahui,


Wakil Direktur 1
Politeknik Harapan Bersama



apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc

NIPY. 10.007.038

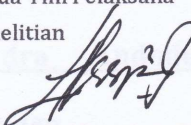
Reviewer 2



Inur Tivani, S.Si, M.Pd

NIPY. 09.015.239

Ketua Tim Pelaksana
Penelitian

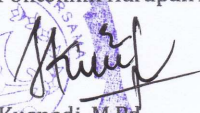



Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH

NIPY. 05.013.157

Mengesahkan,

Ketua P3M
Politeknik Harapan Bersama



Kusnadi, M.Pd

NIPY. 04.015.217

PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

1. Penelitian ini tidak pernah dibuat oleh peneliti dengan tema, judul, isi, metode, objek penelitian yang sama
2. Penelitian ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi
3. Dalam penelitian ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Tegal, Agustus 2021

Ketua Peneliti

Anggota 1,



Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH

Ners., Candra Andodo, S.Kep.,

M.Kep

NIPY. 05.013.157

NIPY. 09.020.457

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Alhamdulillahirobil'amin, proposal penelitian dosen dengan judul "Perspektif dan Perilaku Orang Tua Terkait Covid-19 pada Anak di Kecamatan Margadana" telah selesai disusun dan dapat diajukan sebagai penelitian dosen. Proposal penelitian ini dibuat dalam rangka pengajuan pendanaan penelitian dari institusi.

Pada kesempatan ini, Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran penelitian ini, kepada:

1. Direktur Politeknik Harapan Bersama
2. Wakil Direktur I Politeknik Harapan Bersama
3. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Harapan Bersama
4. Seluruh civitas akademika Prodi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan turut serta dalam perkembangan ilmu kebidanan. Terimakasih.

Tegal, Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Tujuan	2
E. Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III METODE PENELITIAN.....	6
A. Bahan Penelitian.....	8
B. Alat Penelitian	8
C. Prosedur Penelitian.....	9
D. Luaran Penelitian.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	10
A. Hasil	10
B. Pembahasan	11
C. Kendala.....	12
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan, per tanggal 25 Maret 2021 lebih dari satu juta kasus muncul. Kasus covid-19 pada anak masih terbilang jarang, namun tidak bisa dipungkiri dapat menimpa pada anak. Persepsi masyarakat terhadap penanganan covid-19 sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan pencegahan covid-19 khususnya pada anak. Penelitian ini dilakukan untuk menggali fenomena terkait persepsi dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19 pada anak. Penelitian ini menggunakan *mix method* yaitu deskriptif kuantitatif untuk dan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden adalah ibu yang memiliki anak usia 0-12 tahun. Jumlah responden kuantitatif dilakukan menggunakan *accidental sampling* dan jumlah responden penelitian kualitatif dilakukan menggunakan *snowballing sampling*. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan google form dan data kualitatif diambil menggunakan cara wawancara mengacu pedoman penelitian dan observasi perilaku anak. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan analisis univariate dan data kualitatif dilakukan menggunakan tahapan reduksi data-penyajian data-penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki perspektif yang baik terkait pencegahan covid-19 pada anak. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada perilaku responden sebanyak 53.42% memiliki perilaku baik dan 46.58% berperilaku kurang. Perlu adanya penggalian data kualitatif untuk melihat factor yang mempengaruhi responden.

Keyword: persepsi, perilaku, masyarakat, anak, covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona virus atau dikenal dengan Covid-19 telah masuk ke Indonesia sejak Maret 2020 dan hingga saat ini jumlah pasien covid-19 masih terus meningkat. Data Kemenkes per 25 Maret 2021 sebanyak 1.482.559 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 40.081 kasus. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah antara lain adanya pengeluaran kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa wilayah, kewajiban penggunaan masker, menjaga jarak serta kebiasaan hidup sehat dalam rangka pencegahan penularan covid-19¹.

Cepatnya penyebaran covid-19 menimbulkan kepanikan tidak hanya di Indonesia tetapi juga diberbagai negara. Kepanikan juga timbul karena ada banyaknya informasi yang simpang siur tersebar di masyarakat. Informasi tersebut tidak hanya menimbulkan kepanikan semata namun juga merubah perspektif dan perilaku masyarakat terhadap covid-19. Upaya pencegahan yang ditetapkan pemerintah menjadi tidak efektif. Perspektif yang muncul di masyarakat cenderung tidak mendukung kebijakan tersebut. Perspektif masyarakat tidak hanya merubah perilaku dalam mencegah penularan pada diri sendiri namun juga pada anak^{2,3}.

Kasus covid-19 di beberapa negara terus meningkat namun kasus covid-19 pada anak sangat rendah dibandingkan dengan kasus pada usia dewasa⁴. Jarangnya kasus covid-19 pada anak dapat dipengaruhi adanya upaya yang dilakukan orang tua dalam meminimalisir anak terekspos dengan dunia luar. Orang tua juga cenderung memberikan yang terbaik pada anak seperti nutrisi, multivitamin dan juga *hygiene*-nya. Namun demikian, anak tetap beresiko terpapar covid-19. Umumnya, anak yang terpapar covid-19 tidak menunjukkan tanda dan gejala seperti orang dewasa. Karena tidak menunjukkan tanda dan gejala, maka anak tidak dilakukan pemeriksaan⁵.

Margadana merupakan salah satu kecamatan di Kota Tegal yang dilewati oleh jalan pintura. Lokasi ini meningkatkan kemungkinan para pengendara dari luar kota berhenti untuk makan atau istirahat. Apabila

pengendara tidak menjalankan protocol kesehatan maka orang sekitarnya akan beresiko tertular Covid-19 termasuk anak-anak yang masih bebas bermain tanpa menggunakan masker.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran perspektif orang tua mengenai Covid-19 pada anak?
2. Bagaimana gambaran perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan covid-19 pada anak?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka batasan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Margadana
2. Responden memiliki anak usia 0-12 tahun
3. Perspektif orang tua tentang Covid-19 terkait potensi covid-19 menular pada anak, keperluan protokol kesehatan sebagai pencegahan, sosial budaya yang muncul terkait covid-19 khususnya pada anak
4. Perilaku orang tua tentang Covid-19 pada anak seperti edukasi tentang covid-19 pada anak, penyediaan sarana prasarana untuk pencegahan penularan, perilaku sosial budaya yang dilakukan terkait pencegahan covid-19 pada anak.

D. Tujuan

1. Untuk menggambarkan perspektif orang tua tentang Covid-19 pada anak
2. Untuk menggambarkan perilaku orang tua tentang Covid-19 pada anak.

E. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai tambahan informasi dan referensi khususnya dalam bidang kesehatan anak. Penelitian

ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa terkait pemberian informasi dan edukasi kesehatan pada orang tua khususnya dalam menghadapi covid-19 yang beresiko menular pada anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Covid-19

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Coronavirus memiliki bentuk bulat, tertutup, dan terbesar dari virus RNA untai positif. Terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia^{7,8}

Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Sedangkan Novel coronavirus memiliki inang yang cukup bervariasi seperti, burung, hewan ternak, hewan peliharaan, unta, serta kelelawar. Virus corona merupakan salah satu penyebab utama penyakit pada pernapasan dan pencernaan^{7,8}.

B. Manifestasi Klinis

Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala^{9,10}. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Huang dkk., gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%. Sebanyak 55% pasien mengalami dyspnea^{11,12}.

Gejala klinis yang melibatkan saluran pencernaan juga dilaporkan oleh Kumar et al. (2020). Sakit abdominal merupakan indikator keparahan pasien dengan infeksi COVID-19. Sebanyak 2,7% pasien mengalami sakit abdominal, 7,8% pasien mengalami diare, 5,6% pasien mengalami mual dan/atau muntah¹².

Manifestasi neurologis pada pasien Covid-19 perlu dipertimbangkan. Meskipun manifestasi neurologis tersebut merupakan presentasi awal. Virus Corona dapat masuk pada sel yang mengekspresikan ACE2, yang juga diekspresikan oleh sel neuron dan sel glial^{13,14}. Pada penelitian Vollono dkk, didapatkan seorang pasien wanita 78 tahun terkonfirmasi Covid-19 mengalami focal status epilepticus sebagai presentasi awal. Pasien memiliki riwayat status epileptikus pada dua tahun sebelumnya, akan tetapi pasien rutin diterapi dengan asam valproat dan levetiracetam dan bebas kejang selama lebih dari dua tahun. Tidak ada gejala saluran pernapasan seperti pneumonia dan pasien tidak membutuhkan terapi oksigen¹⁴. Penelitian oleh Farley dan Zuberi juga menunjukkan manifestasi neurologis pada pasien terkonfirmasi Covid-19 yaitu status epileptikus pada pasien lelaki usia 8 tahun dengan riwayat ADHD, motor tic, dan riwayat kejang sebelumnya¹³.

CT toraks pada pasien dengan Covid-19 pada umumnya memperlihatkan opasifikasi groundglass dengan atau tanpa gabungan abnormalitas. CT toraks mengalami abnormalitas bilateral, distribusi perifer, dan melibatkan lobus bawah. Penebalan pleural, efusi pleura, dan limfadenopati merupakan penemuan yang jarang didapatkan¹⁵.

Individu yang terinfeksi namun tanpa gejala dapat menjadi sumber penularan SARS-CoV-2 dan beberapa diantaranya mengalami progres yang cepat, bahkan dapat berakhir pada ARDS dengan case fatality rate tinggi. Mayoritas pasien tanpa gejala yang dites positif Covid-19 pada saat masuk RS, seluruhnya memiliki gambaran CT-Scan toraks abnormal. Penemuan tersebut berupa gambaran opasitas ground-glass dengan distribusi perifer, lokasi unilateral, dan paling sering mengenai dua lobus paru. Setelah *follow up* dalam jangka waktu singkat, 27,6% pasien yang sebelumnya asimtomatik mulai menunjukkan gejala berupa demam, batuk, dan *fatigue*¹⁶.

Leukopenia ditemukan sebagai abnormalitas yang paling sering terjadi. Berdasarkan penelitian Huang dkk, ditemukan hitung sel darah putih kurang dari $4 \times 10^9/L$ pada 25% pasien, serta limfositopenia pada 63% pasien dengan hitung limfosit kurang dari $1 \times 10^9/L$ dan Penelitian oleh Guan dkk, juga menemukan leukopenia pada 33,7% pasien, limfositopenia pada 83,2% pasien, dan trombositopenia pada 36,2% pasien^{11,17}. Dilaporkan kasus trombositopenia berat yang muncul pada masa perawatan pasien Covid-19 oleh Nham dkk, dengan trombositopenia yang terjadi pada 16 dari 194 pasien dan hitung platelet pada 3 dari 16 pasien tersebut kurang dari $50.000/mm^3$ ¹⁸. Dilaporkan juga trombositopenia ringan oleh Holshue dkk, dengan hitung platelet $122.000/mm^3$ pada hari ke-7 infeksi. Trombositopenia dapat terjadi karena infeksi virus itu sendiri atau disebabkan oleh obat yang digunakan untuk mengobati pneumonia. Trombositopenia sendiri sering ditemukan pada infeksi virus¹⁸.

C. Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak

Tingginya potensi anak mengalami penularan covid-19, dan mempertimbangkan keadaan lokal, kultural, serta aspek-aspek perkembangan anak dalam membangun kebiasaan kesehatan dan interaksi sosial, maka IDAI merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Merekomendasikan untuk membatasi kegiatan diluar rumah selama masa pandemi termasuk kegiatan tatap muka di sekolah.
2. Jika dalam keadaan mendesak terpaksa keluar rumah maka:
 - a. Untuk anak usia dibawah 2 tahun, hindari penggunaan masker. Sebagai alternatif untuk kelompok usia ini dapat menggunakan faceshield atau kereta dorong berpenutup dengan pengawasan yang ketat oleh orangtua atau pengasuh selama menggunakan faceshield atau penutup tersebut.
 - b. IDAI tetap menganjurkan penggunaan masker dan faceshield pada anak usia 2 tahun ke atas, kecuali terdapat masalah medis yang menghalangi anak-anak tersebut untuk menggunakan masker

seperti gangguan mental dan kognisi, penyakit jantung dan paru kronik.

- c. Orangtua dianjurkan untuk mulai memperkenalkan penggunaan masker pada anak usia 2 tahun selama di rumah. Ajari anak cara pakai yang benar dan tingkatkan durasinya secara bertahap.
- d. Jenis masker yang digunakan adalah masker kain 3 lapis
- e. Anak harap selalu didampingi orangtua dan/atau pengasuhnya o
Anak tetap harus menjaga jarak fisik sejauh 2 meter
- f. Menjauhi orang yang sakit
- g. Melakukan cuci tangan atau kebersihan tangan sesering mungkin
- h. Menghindari memegang mulut, mata dan hidung

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Bahan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mix method dimana peneliti melakukan pengambilan data menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan metode kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Variabel penelitian yang akan diteliti adalah: 1) Perspektif orang tua tentang Covid-19 pada anak seperti edukasi tentang covid-19 pada anak, penyediaan sarana prasarana untuk pencegahan penularan, perilaku sosial budaya yang dilakukan terkait pencegahan covid-19 pada anak, 2) Perilaku orang tua tentang Covid-19 pada anak seperti edukasi tentang covid-19 pada anak, penyediaan sarana prasarana untuk pencegahan penularan, perilaku sosial budaya yang dilakukan terkait pencegahan covid-19 pada anak.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-12 tahun. Pengambilan data dilakukan menggunakan accidental sampling yang dilakukan selama satu minggu menyebarkan link kuesioner melalui whatsapp sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak jumlah responden yang mengisi. Jumlah responden untuk wawancara dilakukan secara snowballing yaitu pengambilan sampel baru berhenti hingga data dikatakan jenuh.

B. Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner (*google form*), catatan lapangan, pedoman wawancara dan *human instrumen* (peneliti sendiri). Kuesioner berisikan pertanyaan seputar perspektif dan perilaku orang tua tentang covid-19 pada anak. Pedoman wawancara berisi susunan pertanyaan untuk memandu peneliti saat melakukan wawancara. Panduan wawancara disusun untuk menghindari kebingungan dan membantu mengarahkan informan pada jawaban tertentu.

C. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengurus perijinan penelitian untuk pengambilan informan penelitian.

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengurus perijinan untuk melakukan penelitian dengan mempersiapkan surat tugas dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Harapan Bersama untuk melaksanakan penelitian.

2. Pengambilan/pengumpulan data penelitian.

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan data penelitian dengan wawancara dan observasi.

3. Pengolahan dan Analisis Data penelitian

- a. Data kuantitatif

Data yang didapatkan dari kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan dianalisis menggunakan uji *univariate*.

- b. Data kualitatif

Data yang didapatkan selanjutnya diolah dan dianalisis melalui siklus reduksi-verifikasi-dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan hasil yang valid, hasil wawancara dilakukan triangulasi metode yaitu dengan menggunakan pendekatan/metode pengambilan data lebih dari satu metode, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi non partisipatif dan studi dokumentasi.

D. Target Luaran

Penelitian ini direncanakan akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi sinta 3 “Jurnal Kebidanan” yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Semarang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia Responden		
20-35	38	52.1%
35-45	29	39.7%
>45	6	8.22%
Jumlah Anak		
1	28	38.4%
2	36	49.3%
>2	7	9.59%

Pada tabel di atas diketahui mayoritas responden merupakan ibu usia 20-35 tahun (52.1%) dan Sebagian kecil merupakan ibu usia diatas 45 tahun. Responden mayoritas memiliki 2 anak yaitu 49.3%.

2. Persepsi dan Perilaku Orang Tua terhadap Covid-19 pada Anak

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Persepsi dan Perilaku Orang tua terkait Covid-19 pada anak

Variabel	Frekuensi	Persentase
Persepsi		
Baik	58	79.5%
Kurang	15	20.5%
Perilaku		
Baik	39	53,42%
Kurang	34	46,58%

Pada tabel di atas diketahui mayoritas responden (79.5%) memiliki persepsi yang baik tentang pencegahan Covid-19 pada anak. Namun masih ditemukan responden yang memiliki persepsi kurang dalam pencegahan penularan Covid-19. Pada tabel juga terlihat tidak

terlihat perbedaan yang jauh antara perilaku baik dan kurang dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak.

B. Pembahasan

Persepsi orang tua terhadap pencegahan penularan Covid-19 merupakan sikap orang tua dalam menganggap serius fenomena pandemi Covid-19 yang tidak hanya dapat menularkan pada orang yang rentan saja namun juga ada anak. Persepsi akan mengarahkan orang tua dalam menerapkan protokol Kesehatan pada anak untuk meminimalisir penularan Covid-19. Apabila orang tua menganggap Covid-19 berbahaya bagi anaknya, maka orang tua akan mengambil tindakan seperti menerapkan dan mengajarkan anak agar selalu melakukan protokol Kesehatan baik saat di rumah maupun saat di luar rumah. ⁽¹⁹⁾

Banyaknya responden yang ditemukan memiliki persepsi baik dapat dipengaruhi adanya pengetahuan yang baik pula. Sejak munculnya Covid-19 pada bulan Maret 2020 di Indonesia, pemerintah baik melalui tim gugus pencegahan dan pengendalian Covid-19, fasilitas Kesehatan maupun sector lainnya terus berupaya melakukan Pendidikan Kesehatan terkait pencegahan dan pengendalian Covid-19 secara besar-besaran. Upaya pemberian informasi tersebut dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu sehingga terbentuk sikap yang baik. ⁽²⁰⁾

Orang tua memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesehatan anaknya. Anak untuk merubah perilaku memerlukan arahan dari orang tuanya sebagai orang terdekat. Semakin muda usia anak, semakin bergantung pada orang tua, sedangkan saat anak mulai bertambah usia dia

mulai mandiri melakukan perilaku kesehatan dengan melakukan imitasi apa yang dilakukan oleh orang tuanya.⁽²¹⁾

Perilaku yang baik terbentuk dari pengetahuan dan sikap yang baik, namun hasil penelitian menunjukkan perilaku pencegahan meskipun perilaku baik lebih tinggi namun tidak menunjukkan perbedaan yang jauh. Hal ini dapat disebabkan karena masih banyaknya informasi Covid-9 yang simpang siur sehingga perilaku yang dilakukan masih ada yang tidak sesuai dengan protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun IDAI.⁽²²⁾

C. Kendala

Kendala yang ditemui peneliti adalah penelitian ini sedang diajukan laik etiknya sehingga pengambilan data harus dihentikan hingga surat laik etik diterbitkan oleh dewan etik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Mayoritas persepsi orang tua terkait pencegahan Covid-19 sudah baik yaitu sebanyak 79.5%
2. Perilaku orang tua dalam pencegahan Covid-9 sebanyak 53.42% sudah baik dan sebanyak 46.58%

B. Saran

1. Penelitian ini perlu dilanjutkan setelah laik etik diterbitkan untuk menggali lebih dalam perilaku orang tua dalam pencegahan Covid-19 pada anak.
2. Perlu analisis hubungan untuk melihat apakah ada factor yang mempengaruhi persepsi dan perilaku orang tua dalam pencegahan Covid-19 ada anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN). (2020). Apakah Anak-anak Wajab #PakaiMasker?. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
2. Tabi'in A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Edukai AUD*, 6(1): 58-73
3. Joharudin A, Septiadi M, Maharani S, Aisi T, Nurwahyuningsih. (2020). Panic Syndrom Covid-19: Penekanan terhadap Kebijakan yang Diberikan Pemerintah. *Jurnal Perspektif*, 49(1): 44-53
4. Lee P, Hu Y, Chen P, Huang Y, Hsueh P. (2020). Are Children Less Suceptible to Covid-19?. *J Microbiol Immunol Infect*, 53(3): 371-372
5. Dong Y, Mo X, Hu Y, Qi X, Jiang F, Jiang Z, Tong S. (2020). Epidemiology of Covid-19 among Children in China. *Pediatrics*, 145(6): e20200702
6. Schwartz DA, Graham AL. (2020). Potential Maternal and Infant Outcomes from Coronavirus 2019-nCoV (SARS-CoV-2) Infecting Pregnant Women: Lessons from SARS, MERS, and Other Human Coronavirus Infections. *Viruses*. 12(2):194
7. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-nCoV). Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P)
8. Lapostolle F, Schneider E, Vianu I, Dollet G, Roche B, Berdah J, Michel J, Goix L, Chanzy E, Petrovic T, Adnet F. (2020). Clinical Features of 1487 COVID - 19 Patients with Outpatient Management in the Greater Paris : the COVID - Call Study. *Internal and Emergency Medicine*, 15: 813-817
9. Lingeswaran, M., Goyal, T., Ghosh, R., & Suri, S. (2020). Inflammation, Immunity and Immunogenetics in COVID-19 : A Narrative Review. *Indian Journal of Clinical Biochemistry*, 35(3), 260–273
10. Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., ... Gu, X. (2020). Clinical Features of Patients Infected with 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*, 395, 497–506
11. Fitriani N. (2020). Tinjauan Pustaka Covid-19: Virologi, Patogenesis dan Manifestasi Klinis. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(3): 194-201
12. Farley, M., & Zuberi, J. (2020). COVID-19 Precipitating Status Epilepticus in a Pediatric Patient. *Journal of Case Report*, 21, 1–4
13. Vollono, C., Rollo, E., Romozzi, M., Frisullo, G., Servidei, S., Borghetti, A., & Calabresi, P. (2020). Focal Status Epilepticus as Unique Clinical Feature of Covid-19: A Case Report. *European Journal of Epilepsy*, 78(2020), 109–112.
14. Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health Environmental Research and Public Health*, 17(2690), 1–11
15. Meng, H., Xiong, R., He, R., Lin, W., Hao, B., Zhang, L., & Lu, Z. (2020). CT Imaging and Clinical Course of Asymptomatic Cases with Covid-19

- Pneumonia at Admission in Wuhan, China. *Journal of Infection*, 81(2020), e33–e39
16. Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical Characteristics of Coronavirus Disease 2019 in China. *The New England Journal of Medicine*, 382(18), 1708–1720
 17. Nham, E., Ko, J.-H., Jeong, B.-H., Huh, K., Cho, S. Y., Kang, C.-I., ... Peck, K. R. (2020). Severe Thrombocytopenia in a Patient with COVID-19. *Infection and Chemotherapy Case Report*, 52(3), 1–5
 18. Holshue, M. L., DeBolt, C., Lindquist, S., Lofy, K. H., Wiesman, J., Bruce, H., ... Pillai, S. K. (2020). First Case of 2019 Novel Coronavirus in the United States. *The New England Journal of Medicine*, 382(10), 929–936
 19. Idyawati S, Aryani N, Afrida B. (2021). Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Pencegahan Covid 19 pada Ibu Balita. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 97-104
 20. Dewi P, Khotimah H. (2020). Pola Asuh Orang Tua pada Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2433-2441
 21. Aini N, Anggraini I, Alifatin A. (2021). Perilaku Orangtua dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Anak. *Jurnal Insan Cendekia*. 8(1),49-54
 22. Pusparina I, Audia R. (2021). Perilaku Orang Tua dalam Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Sekolah di Komplek Mustika Griya Permai Desa Sungai Sipai Kabupaten Banjar tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*. 9(1)

Organisasi Penelitian

- 1 Ketua
 - Nama : Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH
 - NIPY : 05.013.157
 - NIDN : 0604029003
 - Golongan/ Pangkat : III/b - Penata Muda Tk. I
 - Jabatan fungsional : Lektor
 - Jabatan Struktural : Dosen Diploma III Kebidanan
 - Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
 - Unit Kerja : Diploma III Kebidanan
 - Pengalaman Penelitian :
 - a. Studi Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Kebidanan pada Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen (2014)
 - b. Studi Fenomenologi: Mempersiapkan Menarche Autis (2016)
 - c. Analisis Hubungan Karakteristik Kepala keluarga dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah di Pakijangan Brebes (2016)
 - d. Determinan Kejadian Kehamilan Tidak Direncanakan (KTD) di Kabupaten Tegal (2017)
 - e. Analisis Model Faktor Perilaku menyusui Dini di Puskesmas Kesamiran Kabupaten tegal (2017)
 - f. Analisis Tanda dan Gejala Penyakit Citomegalovirus pada balita di Kota Tegal (2017)
 - g. Pengaruh Pemberian ASI terhadap Tumbuh Kembang Anak Usia 6-12 Bulan di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal (2018)
 - h. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan Inseminasi Buatan Metode IUI di RSIA Kasih Ibu Kota Tegal (2018)
- 2 Anggota 1
 - Nama : Ners., Candra Andodo, S.Kep., M.Kep
 - NIPY : 09.020.457
 - NIDN : -
 - Golongan/ Pangkat : III/b - Penata Muda Tk. I
 - Jabatan fungsional : -
 - Jabatan Struktural : Dosen Diploma III Keperawatan
 - Bidang Ilmu : Keperawatan Anak
 - Unit Kerja : Diploma III Keperawatan
 - Pengalaman Penelitian : -

Deskripsi Kerja Tim Peneliti

No	Nama/NIDN	Jabatan	Bidang Ilmu	Uraian Tugas
1	Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH	Ketua	Kesehatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir pelaksanaan perizinan penelitian 2. Melakukan komunikasi dengan informan penelitian 3. Mengumpulkan data dan melakukan analisis data 4. Melakukan analisis triangulasi data 5. Menyusun laporan 6. Menyusun draft publikasi nasional dan internasional 7. Mempresentasikan hasil penelitian
2	Ners., Candra Andodo, S.Kep., M.Kep	Anggota	Keperawatan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengumpulan data baik secara observasi maupun wawancara 2. Membantu ketua dalam melakukan analisis data

JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agst
		4	1-4	1-4	1-4	1-4
1	Penyusunan Proposal					
2	Pengurusan Perizinan Penelitian (EC, Izin Penelitian, Validitas					
3	Pengambilan Data					
4	Penyusunan Laporan					
5	Publikasi Hasil Penelitian					

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth. Responden
di Kota Tegal

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratih Sakti Prastiwi, S.ST
Institusi : Politeknik Harapan Bersama
Program Studi : Diploma III Kebidanan
Jabatan : Dosen

Dengan ini saya bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi dan Perilaku Orang Tua terkait Covid-19 pada Anak di Kota Tegal”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana gambaran perspektif dan perilaku orang tua selama masa pandemic Covid-19 terutama dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak. Penelitian ini akan membantu kami untuk menentukan bentuk pemberdayaan bagi orang tua terkait dengan pencegahan penularan Covid-19.

Oleh karena itu, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Bapak/Ibu. Identitas dan jawaban Bapak/Ibu akan kami jamin kerahasiaannya. Bapak/Ibu juga tidak perlu mencantumkan nama pada kuesioner yang kami bagikan.

Demikian permohonan saya buat, atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Tegal, Mei 2021
Hormat Saya,
Ketua Peneliti

ttd

Ratih Sakti Prastiwi, S.ST,
MPH

INFORMED CONSENT

Setelah membaca dan memahami halaman permohonan menjadi responden, Saya diminta berperan serta menjadi responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan oleh Peneliti. Sebelumnya saya telah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini. Saya telah mengerti peneliti akan menjaga kerahasiaan data/ informasi yang saya berikan. Apabila ada pertanyaan yang diajukan menimbulkan ketidaknyamanan bagi saya, peneliti akan menghentikan pada saat ini dan saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Tegal,.....2021
Responden

(.....)

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan nama saya Ratih Sakti Prastiwi, [S.ST](#), MPH. Saya Dosen Prodi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama. Mohon kesediaan ibu-ibu untuk mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul "Perspektif dan Perilaku Orang Tua terkait Covid-19 pada Anak".

Kuesioner ini biasanya diselesaikan dalam waktu 10-15 menit. Ibu diminta untuk mengisi semua butir di dalam kuesioner tersebut secara jujur sesuai dengan apa yang dipikirkan, dirasakan, diyakini dan dilakukan. Jawablah dengan apa yang pertama kali terlintas dalam pikiran ibu tanpa berpikir lama. Kuesioner ini bukan alat tes sehingga jawaban yang diberikan tidak ada yang salah dan dapat diterima. Data pribadi yang ibu tuliskan juga akan dijaga kerahasiaannya baik selama proses pengambilan data maupun dalam publikasi ilmiah penelitian ini.

***Required**

1. Setelah membaca informasi terkait penelitian ini, maka saya *

Mark only one oval.

- bersedia menjadi responden
- Tidak bersedia menjadi responden

2. Jumlah anak *

3. Usia anak saat ini *

4. Usia Ibu *

Mark only one oval.

< 20

20-35

35-45

> 45

Persepsi terhadap Covid-19

5. Covid-19 itu ada *

Mark only one oval.

Setuju

Tidak Setuju

6. Covid-19 dapat menularkan pada semua usia *

Mark only one oval.

Setuju

Tidak Setuju

7. Covid-19 tidak akan menular pada anak yang masih bayi *

Mark only one oval.

Setuju

Tidak Setuju

13. Kegiatan ekstrakurikuler selama pandemi aman bagi anak *

Mark only one oval

- Setuju
 Tidak Setuju

14. Anak tidak perlu melakukan protokol kesehatan karena imunnya sudah bagus *

Mark only one oval

- Setuju
 Tidak Setuju

Pertanyaan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada anak

15. Saya tidak mengajak anak di tempat kerumunan (mall/taman bermain) *

Mark only one oval

- Ya
 Tidak

16. Saya hanya membawa anak saya ke luar rumah hanya untuk periksa ke dokter saat sakit *

Mark only one oval

- Ya
 Tidak

17. Saat anak sakit, saya selalu memberi obat terlebih dahulu sebelum ke dokter.*

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

18. Saat anak berangkat ke sekolah, anak tetap mengenakan masker dan membawa handsanitizer.*

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

19. Anak bayi harus selalu menggunakan masker/ face shield saat di luar rumah.*

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

20. Anak balita saat ke luar rumah selalu saya pakai masker.*

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

21. Saya hanya menggunakan masker saat anak saya sakit *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

22. Anak saya setelah dari luar rumah tidak cuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk rumah *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

23. Anak saya tidak selalu memakai handsanitizer setelah menyentuh barang di luar rumah (saat membeli jajan/ membuka pintu toko) *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

24. Saat bermain dengan temannya, anak saya tidak menggunakan masker *

Mark only one oval.

- Ya
 Tidak

25. Saat bermain dengan temannya anak saya selalu membawa handsanitizer *

Mark only one oval

Ya

Tidak

26. Saya selalu menyediakan tempat cuci tangan di depan rumah *

Mark only one oval

Ya

Tidak

27. Anak saya di rumah mengonsumsi jamu untuk meningkatkan imun tubuh *

Mark only one oval

Ya

Tidak

28. Saya selalu memberikan multivitamin pada anak setiap hari selama pandemi *

Mark only one oval

Ya

Tidak

29. Saya mewajibkan anak saya untuk mengkonsumsi susu sapi/kambing selama pandemi *

Mark only one oval.

- Ya
- Tidak

30. Anak saya selalu makan buah untuk dikonsumsi anak setiap harinya untuk meningkatkan imunitas tubuh *

Mark only one oval.

- Ya
- Tidak

This content is neither saved nor endorsed by Google

Google Forms

ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/sikus/author/index

S I K L U S
Journal Research Midwifery Politeknik Tegal
P-ISSN: 2089-6778
E-ISSN: 2549-5054

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE ARCHIVE

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
2777	08-17	ART	prastwi	PERSPEKTIF DAN PERILAKU DALAM PENEGAHAN PENULARAN...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission
CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Rebacks

ALL	NEW	PUBLISHED	IGNORED					
	DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATU		
<input type="checkbox"/>	2018-01-30	129	https://scholar.google.co.id/	PENGOBATAN TRADISIONAL (JAMU) DALAM	-	New		

Journal Template

Editorial Team
Peer-Reviewers
Peer Review Process
Focus and Scope
Author Guideline
Publication Ethics
Author Fees
Contact
Copyright Form

DOCX Journal Template

Type here to search

31°C Cerah 10:57 AM 8/17/2021

ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/sikus/author/saveSubmit/5

S I K L U S
Journal Research Midwifery Politeknik Tegal
P-ISSN: 2089-6778
E-ISSN: 2549-5054

HOME ABOUT USER HOME CATEGORIES SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > User > Author > Submissions > Active Submissions

Active Submissions

Submission complete. Thank you for your interest in publishing with Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal.

If this submission is in a format that is ready to be published without further review, editing, or layout work, it can be placed directly in the last stage of the Editing queue by [CLICKING HERE](#). (Note: Only journal editors have this option for their submissions.)

» Active Submissions

00043532 [View My Stats](#)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Counter:

Journal Template

Editorial Team
Peer-Reviewers
Peer Review Process
Focus and Scope
Author Guideline
Publication Ethics
Author Fees
Contact
Copyright Form

DOCX Journal Template

Type here to search

31°C Cerah 10:56 AM 8/17/2021

Perspektif dan Perilaku dalam Pencegahan Penularan COVID-19 pada Anak

Ratih Sakti Prastiwi¹⁾, Candra Andodo²⁾

Email: ratih.sakti@poltektegal.ac.id¹⁾

¹⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No. 9 Kota Tegal

²⁾ Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No. 9 Kota Tegal

ARTICLE INFORMATION

Received:
March XX, 20XX

Revised:
April XX, 20XX

Accepted:
May XX, 20XX

Available Online:
June XX, 20XX

Abstract

Covid-19 di Indonesia terus mengalami peningkatan, per tanggal 25 Maret 2021 lebih dari satu juta kasus muncul. Kasus covid-19 pada anak masih terbilang jarang, namun tidak bisa dipungkiri dapat menimpa pada anak. Persepsi masyarakat terhadap penanganan covid-19 sangat mempengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan pencegahan covid-19 khususnya pada anak. Penelitian ini dilakukan untuk menggali fenomena terkait persepsi dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19 pada anak. Penelitian ini menggunakan mix method yaitu deskriptif kuantitatif untuk dan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden adalah ibu yang memiliki anak usia 0-12 tahun. Jumlah responden kuantitatif dilakukan menggunakan accidental sampling dan jumlah responden penelitian kualitatif dilakukan menggunakan snowballing sampling. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online menggunakan google form dan data kualitatif diambil menggunakan cara wawancara mengacu pedoman penelitian dan observasi perilaku anak. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan analisis univariate dan data kualitatif dilakukan menggunakan tahapan reduksi data-penyajian data- penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki perspektif yang baik terkait pencegahan covid-19 pada anak. Tidak ada perbedaan yang signifikan pada perilaku responden sebanyak 53.42% memiliki perilaku baik dan 46.58% berperilaku kurang. Perlu adanya penggalan data kualitatif untuk melihat factor yang mempengaruhi responden.

Keyword: persepsi, perilaku, masyarakat, anak, covid-19

@2018PolytechnicHarapanBersama

Correspondence:

Ratih Sakti Prastiwi, Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama, Jalan Mataram No. 9 Kota Tega.

1. Introduction

Corona virus atau dikenal dengan Covid-19 telah masuk ke Indonesia sejak Maret 2020 dan hingga saat ini jumlah pasien covid-19 masih terus meningkat. Data Kemenkes per 25 Maret 2021 sebanyak 1.482.559 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 40.081 kasus. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah antara lain adanya pengeluaran kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa wilayah, kewajiban penggunaan masker, menjaga jarak serta kebiasaan hidup sehat dalam rangka pencegahan penularan covid-19¹.

Cepatnya penyebaran covid-19 menimbulkan kepanikan tidak hanya di Indonesia tetapi juga diberbagai negara. Kepanikan juga timbul karena ada banyaknya informasi yang simpang siur tersebar di masyarakat. Informasi tersebut tidak hanya menimbulkan kepanikan semata namun juga merubah perspektif dan perilaku masyarakat terhadap covid-19. Upaya pencegahan yang ditetapkan pemerintah menjadi tidak efektif. Perspektif yang muncul di masyarakat cenderung tidak mendukung kebijakan tersebut. Perspektif masyarakat tidak hanya merubah perilaku dalam mencegah penularan pada diri sendiri namun juga pada anak^{2,3}.

Kasus covid-19 di beberapa negara terus meningkat namun kasus covid-19 pada anak sangat rendah dibandingkan dengan kasus pada usia dewasa⁴. Jarangnya kasus covid-19 pada anak dapat dipengaruhi adanya upaya yang dilakukan orang tua dalam meminimalisir anak terekspos dengan dunia luar. Orang tua juga cenderung memberikan yang terbaik pada anak seperti nutrisi, multivitamin dan juga hygiene-nya. Namun demikian, anak tetap beresiko terpapar covid-19. Umumnya, anak yang terpapar covid-19 tidak menunjukkan tanda dan gejala seperti orang dewasa. Karena tidak

menunjukkan tanda dan gejala, maka anak tidak dilakukan pemeriksaan⁵..

2. Method

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu peneliti berupaya menganalisis hubungan antara paparan (perspektif) dan efek (perilaku) khususnya pada pencegahan Covid-19. Pengambilan data dilakukan menggunakan accidental sampling yang dilakukan selama satu minggu dengan menyebarkan link kuesioner melalui whatsapp sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak jumlah responden yang mengisi yaitu 72 sample.

Peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner (google form) yang sebelumnya telah dilakukan validitas muka dengan melibatkan tenaga expert dibidang Kesehatan masyarakat dan juga Bahasa pada tanggal 6 Juni 2021. Data yang didapatkan dari kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS dan dianalisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

3. Results and Discussion

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Usia Responden		
20-35	38	52.1%
35-45	29	39.7%
>45	6	8.22%
Jumlah Anak		
1	28	38.4%
2	36	49.3%
>2	7	9.59%
Perspektif		
Baik	58	79.5%
Kurang	15	20.5%
Perilaku		
Baik	39	53,42%
Kurang	34	46,58%

Responden penelitian ini mayoritas merupakan ibu yang masih di usia reproduksi yaitu 20-35 tahun sebanyak 52.1%. Dan hanya 8.22% ibu yang telah memasuki usia lebih dari 45 tahun.

Dilihat dari jumlah anak, mayoritas responden memiliki 2 anak yaitu 49.3%. Prosentase tersebut tidak terlalu berbeda jauh dengan responden yang baru memiliki 1 orang anak.

Pengetahuan responden tentang pencegahan covid-19 pada anak, mayoritas memiliki pengetahuan yang baik (53,2%). Namun jika dilihat pada table 1, perbedaan jumlah responden dengan perilaku baik dan kurang sangat tipis, walaupun sebanyak 53.42% responden telah berperilaku baik.

Persepsi orang tua terhadap pencegahan enularan Covid-19 merupakan sikap orang tua dalam menganggap serius fenomena andemi Covid-19 yang tidak hanya dapat menularkan pada orang yang rentan saja namun juga ada anak. Persepsi akan mengarahkan orang tua dalam menerapkan protocol Kesehatan pada anak untuk meminimalisir penularan Covid-19. Apabila orang tua menganggap Covid-19 berbahaya bagi anaknya, maka orang tua akan mengambil tindakan seperti menerapkan dan mengajarkan anak agar selalu melakukan protocol Kesehatan baik saat di rumah maupun saat di luar rumah.⁶

Banyaknya responden yang ditemukan memiliki persepsi baik dapat dipengaruhi adanya pengetahuan yang baik pula. Sejak munculnya Covid-19 pada bulan Maret 2020 di Indonesia, pemerintah baik melalui tim gugus pencegahan dan pengendalian Covid-19, fasilitas Kesehatan maupun sector lainnya terus berupaya melakukan Pendidikan Kesehatan terkait pencegahan dan pengendalian Covid-19 secara besar-besaran. Upaya pemberian informasi tersebut dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu sehingga terbentuk sikap yang baik.⁷

Orang tua memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kesehatan anaknya. Anak untuk merubah perilaku memerlukan arahan dari orang tuanya

sebagai orang terdekat. Semakin muda usia anak, semakin bergantung pada orang tua, sedangkan saat anak mulai bertambah usia dia mulai mandiri melakukan perilaku kesehatan dengan melakukan imitasi apa yang dilakukan oleh orang tuanya.⁸

Perilaku yang baik terbentuk dari pengetahuan dan sikap yang baik, namun hasil penelitian menunjukkan perilaku pencegahan meskipun perilaku baik lebih tinggi namun tidak menunjukkan perbedaan yang jauh. Hal ini dapat disebabkan karena masih banyaknya informasi Covid-9 yang simpang siur sehingga perilaku yang dilakukan masih ada yang tidak sesuai dengan protocol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah maupun IDAI.⁹

4. Conclusion

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah mayoritas persepsi orang tua terkait pencegahan Covid-19 sudah baik yaitu sebanyak 79.5% namun tidak ada perbedaan jumlah orang tua dengan perilaku baik dan kurang dalam pencegahan Covid-19, yaitu 53.42% sudah baik dan sebanyak 46.58%.

5. Acknowledgment

Kami mengucapkan terimakasih kepada P3M Politeknik Harapan Bersama yang telah memfasilitasi penelitian ini baik dari pendanaan serta perolehan perizinan penelitian. Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman yang telah membantu penelitian ini khususnya dalam membagikan link kuesioner penelitian.

6. References

1. Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN). (2020). Apakah Anak-anak Wajib #PakaiMasker?. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

2. Tabi'in A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Edukai AUD*, 6(1): 58-73
3. Joharudin A, Septiadi M, Maharani S, Aisi T, Nurwahyuningsih. (2020). Panic Syndrom Covid-19: Penekanan terhadap Kebijakan yang Diberikan Pemerintah. *Jurnal Perspektif*, 49(1): 44-53
4. Lee P, Hu Y, Chen P, Huang Y, Hsueh P. (2020). Are Children Less Suceptible to Covid-19?. *J Microbiol Immunol Infect*, 53(3): 371-372
5. Dong Y, Mo X, Hu Y, Qi X, Jiang F, Jiang Z, Tong S. (2020). Epidemiology of Covid-19 among Children in China. *Pediatrics*, 145(6): e20200702
6. Idyawati S, Aryani N, Afrida B. (2021). Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Pencegahan Covid 19 pada Ibu Balita. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 97-104
7. Dewi P, Khotimah H. (2020). Pola Asuh Orang Tua pada Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2433-2441
8. Aini N, Anggraini I, Alifatin A. (2021). Perilaku Orangtua dalam Upaya Pencegahan Covid-19 pada Anak. *Jurnal Insan Cendekia*. 8(1),49-54
9. Pusparina I, Audia R. (2021). Perilaku Orang Tua dalam Pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Sekolah di Komplek Mustika Griya Permai Desa Sungai Sipai Kabupaten Banjar tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*. 9(1)

